

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN CVA INFARK DI RSI SAKINAH MOJOKERTO

Defisit perawatan diri yang terjadi pada pasien *CVA Infark* merupakan seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum dan kebersihan pribadi, tidak mampu beraktivitas secara mandiri karena kelemahan ototnya, sehingga butuh perawatan diri yang dilakukan secara bertahap untuk melatih tingkat kemandiriannya. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah untuk melakukan asuhan keperawatan dengan masalah defisit perawatan diri pada pasien *CVA Infark* di RSI Sakinah Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan implementasi keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa defisit perawatan pada klien 1 belum tercapai dan pada klien 2 defisit perawatan diri teratasi. Pada hari ke tiga klien 1 mampu melakukan perawatan diri secara mandiri seperti seka, tetapi enggan melakukan berhias diri dengan score indeks bartel 85, pada klien 2 mampu melakukan perawatan diri dari mulai seka hingga berhias diri dengan score indeks bartel 105. Perawat diharapkan lebih meluangkan waktu untuk mengajarkan klien dan keluarga tentang perawatan diri terutama pada klien *CVA Infark*.

Kata Kunci: Defisit perawatan Diri, CVA Infark



BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

NURSING CARE WITH SELF-CARE DEFICIT PROBLEMS IN CVA INFARCTION PATIENTS AT RSI SAKINAH MOJOKERTO

The self-care deficit that occurs in CVA Infarction patients is that someone experiences difficulty in fulfilling basic needs such as eating, drinking and personal hygiene, is unable to carry out activities independently due to muscle weakness, so needs self-care which is carried out in stages to train the level of independence. The purpose of writing a scientific paper is to provide nursing care for the problem of self-care deficit in CVA Infarction patients at RSI Sakinah Mojokerto. The method used in writing this scientific paper uses a case study design using data collection through interviews, observation, documentation and nursing implementation. The results of the study showed that the care deficit in client 1 had not been achieved and in client 2 the self-care deficit had been resolved. On the third day, client 1 was able to carry out self-care independently such as seka, but was reluctant to make up herself with a bartel index score of 85, on client 2 she was able to do self-care using seka, and decorated herself with a bartel index score of 105. Nurses were expected to spend more time to teach clients and clients' families about self-care, especially for CVA Infarction clients.

Keywords: Self-care deficit, CVA Infarction

